

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data sekunder, yaitu dari data dalam *Badan Pusat Statistik* (BPS) dan *JDIH* Kementerian Keuangan.

Data yang diambil dari sumber-sumber sekunder pada penelitian ini bersumber dari situs resmi Kementerian Keuangan www.jdih.kemenkeu.go.id dan *Badan Pusat Statistik* (BPS) www.bps.go.id. Yang terdiri dari:

1. Data dana desa pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2019-2021 yang dinyatakan dalam rupiah
2. Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2019-2021 yang dinyatakan dalam poin
3. Data pengangguran pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2019-2021 yang dinyatakan dalam persen
4. Data kemiskinan pada 34 Provinsi di Indonesia tahun 2019-2021 yang dinyatakan dalam persen

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan prosedur statistik.⁷⁸

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Objek penelitian yang dijadikan fokus penelitian bagi peneliti yaitu pada tingkat kemiskinan yang ditinjau dari dana desa, Indeks Pembangunan Manusia, dan tingkat pengangguran yang diperoleh dari *Badan Pusat Statistik* (BPS) dan Kementerian Keuangan. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bulan November 2022 sampai selesainya penelitian ini.

⁷⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah cakupan yang ada pada wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki mutu dan ciri khas tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Populasi dari penelitian ini adalah Provinsi di Indonesia yang tercatat ke dalam *Badan Pusat Statistik* (BPS) pada periode 2019-2021.

2. Sampel

Bagian dari jumlahnya serta karakteristiknya populasi disebut dengan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *sampling jenuh*. Metode sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁸⁰ Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi yaitu sebanyak 34 Provinsi di Indonesia yang tercatat ke dalam *Badan Pusat Statistik* (BPS) pada periode 2019-2021. Adapun Provinsi di Indonesia yang dijadikan sampel, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Nama Provinsi
1	Aceh
2	Sumatera Utara
3	Sumatera Barat
4	Riau
5	Jambi
6	Sumatera Selatan
7	Bengkulu
8	Lampung
9	Kepulauan Bangka Belitung
10	Kepulauan Riau
11	DKI Jakarta
12	Jawa Barat
13	Jawa Tengah
14	Daerah Istimewa Yogyakarta
15	Jawa Timur
16	Banten
17	Bali

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999).

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004).

18	Nusa Tenggara Barat
19	Nusa Tenggara Timur
20	Kalimantan Barat
21	Kalimantan Tengah
22	Kalimantan Timur
23	Kalimantan Selatan
24	Kalimantan Utara
25	Sulawesi Utara
26	Sulawesi Tengah
27	Sulawesi Selatan
28	Sulawesi Tenggara
29	Gorontalo
30	Sulawesi Barat
31	Maluku
32	Maluku Utara
33	Papua
34	Papua Barat

D. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan sekelompok objek variabel yang dipilih untuk diformulasikan ke dalam model riset penelitian. Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apapun yang telah diputuskan peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁸¹ Dari pernyataan tersebut, maka variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat (*dependen*).⁸² Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Dana Desa* (X1), *Indeks Pembangunan Manusia* (X2), dan *Pengangguran* (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependen*) merupakan variabel penelitian yang pengukurannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel lain.⁸³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Kemiskinan* (Y).

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999).

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999).

⁸³ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press & Mirbanda Publishing, 2015).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel. Peneliti dapat melakukan pengukuran terhadap variabel sehingga dapat mengambil kesimpulan baik buruknya variabel yang diukur.⁸⁴ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	<i>Dana Desa</i> (X1)	Dana desa adalah dana transfer melalui APBD yang bersumber dari APBN yang digunakan untuk pembangunan desa. ⁸⁵	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggungjawaban. ⁸⁶	Sekunder (Kementerian Keuangan)
2	<i>Indeks Pembangunan Manusia</i> (X2)	Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang	1. Umur panjang dan hidup sehat 2. Pengetahuan 3. Standar hidup layak. ⁸⁸	Sekunder (Badan Pusat Statistik)

⁸⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁸⁵ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Buku Pintar Dana Desa", (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2019), 12-13.

⁸⁶ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2018, Pasal 29, Ayat 1.

⁸⁸ 'Badan Pus. Stat.'

		dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. ⁸⁷		
3	<i>Pengangguran (X3)</i>	Pengangguran adalah penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan pekerjaan/usaha baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak akan mendapat pekerjaan, dan penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan mempunyai pekerjaan tetapi belum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah Minimum (UMK) 2. Pertumbuhan Ekonomi 3. Angkatan Kerja 4. Tingkat Pendidikan⁹⁰ 	Sekunder (Badan Pusat Statistik)

⁸⁷ 'Badan Pus. Stat.'

		mulai bekerja. ⁸⁹		
4	<i>Kemiskinan</i> (Y)	Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan kehidupannya. ⁹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kemiskinan 2. Kedalaman Kemiskinan 3. Keparahan Kemiskinan⁹² 	Sekunder (Badan Pusat Statistik)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang jelas dan valid dalam penelitian.⁹³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan mengumpulkan data sekunder. Data sekunder merupakan data masa lalu yang telah di dapat dan disimpan oleh suatu lembaga.⁹⁴ Teknik pengumpulan data sekunder sering disebut dengan teknik pengumpulan bahan dokumen, karena pengumpulannya tidak

⁹⁰ Disusun Oleh, : Widyah, and Khoirun Nisa, ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMNENGARUHI PENGANGGURAN PADA DAERAH TPT TINGGI DAN DAERAH TPT RENDAH (Studi Kasus Pada 38 Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.2 (2018) <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4856>> [accessed 3 May 2023].

⁸⁹ ‘Badan Pusat Statistik- Tenaga Kerja’.

⁹¹ Badan Pusat Statistik, ‘Penjelasan Data Kemiskinan’, *Press Release BPS*, 2011, 1–2 <http://www.bps.go.id/brs_file/Penjelasan_Data_Kemiskinan.pdf>.

⁹² ‘Ukuran Kemiskinan - SEPAKAT Wiki’ <https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Ukuran_Kemiskinan> [accessed 3 May 2023].

⁹³ Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi. Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian Dan Lainnya*, ed. by Basri K, 1st edn (Jakarta: KENCANA, 2019).

⁹⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).

dilakukan secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti memanfaatkan data dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui data historis.⁹⁵ Data yang diperoleh berasal dari arsip-arsip resmi *Badan Pusat Statistik* melalui website resmi BPS dengan mengakses www.bps.go.id dan www.jdih.kemenkeu.go.id untuk mengakses website resmi dari *Kementerian Keuangan* selama periode pengamatan dari tahun 2019-2021.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan informasi yang nyata yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Analisis data ini berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, sifat data dan kemampuan peneliti dalam meneliti penelitian serta analisis statistik data yang dibutuhkan.⁹⁶

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistika untuk mengukur satu variabel atau lebih variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) dalam suatu penelitian. Rumus menghitung analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi

a = konstanta

B₁ = koefisien variabel dana desa

B₂ = koefisien variabel IPM

B₃ = koefisien variabel pengangguran

X₁ = variabel independen (dana desa)

X₂ = variabel independen (IPM)

X₃ = variabel independen (pengangguran)

⁹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

⁹⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2016).

e = variabel pengganggu (error)⁹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat dan menguji nilai residual apakah data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Suatu regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai residualnya, bukan pada masing-masing variabel penelitian. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan uji histogram, uji normal *p-plot*, dan uji *kolmogorov smirnov*.⁹⁸

Data dikatakan berdistribusi normal, apabila $p > 0,05$

Data dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila $p < 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak di antara variabel-variabel bebas dalam pengujian pada model regresi linear berganda. Variabel dependen dan variabel independen dapat terganggu apabila terdapat korelasi yang tinggi pada variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF $> 10,00$, maka akan terjadi masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi uji multikolinearitas.⁹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang diterapkan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Apabila terdapat kesamaan *variance* dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka

⁹⁷ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019).

⁹⁸ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).

⁹⁹ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).

disebut dengan homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas atau yang disebut dengan homoskedastisitas. Metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual) adalah dengan cara melakukan pengujian heteroskedastisitas. Model ini dapat dikatakan baik apabila tidak ada pola pada grafik yang mengumpul di tengah ataupun yang menyempit ataupun melebar.¹⁰⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model yang digunakan oleh peneliti apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Uji Durbin Watson dan uji Run Test merupakan uji autokorelasi yang banyak digunakan dalam penelitian.¹⁰¹ Metode Durbin Watson memiliki ketentuan sebagai berikut:

$$d_u < d < 4-d_u$$

- 1) Apabila $d < d_L$ atau $d > 4-d_L$, maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Apabila d di antara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 3) Apabila d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.¹⁰²

e. Uji Signifikansi

1) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa model regresi yang baik dapat dimanfaatkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika koefisien determinasi semakin tinggi, maka

¹⁰⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019).

¹⁰¹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019).

¹⁰² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Dilengkapi Dengan Aplikasi SPSS Dan Eviews* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

kemampuan variabel independen semakin tinggi pula dalam menjelaskan perubahan variasi pada variabel dependen. Uji koefisien ini memiliki dua jenis yaitu koefisien determinasi biasa (*R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).¹⁰³ Untuk menghitung koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - Y_{prediksi})^2}{\sum(Y - Y_{rata-rata})^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi
 $(Y - Y_{prediksi})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y prediksi
 $(Y - Y_{rata-rata})^2$ = kuadrat selisih nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata.¹⁰⁴

2) Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan pada uji simultan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung
 R^2 = koefisien determinasi
 K = jumlah variabel independen
 n = jumlah responden

Pengujian hipotesis yang berlaku pada uji simultan sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0 = 0$, secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$H_a \neq 0$, secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

b) Hasil pengujian menggunakan uji f

¹⁰³ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019).

¹⁰⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $\alpha < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $\alpha > (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk mengetahui suatu kebenaran dari pernyataan dan dugaan yang dapat dihipotesiskan. Pada uji t ini memiliki tingkat kebenaran (df) 95% atau dapat dikatakan signifikan (α) 0,05. Uji parsial ini memiliki rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi

n = jumlah sampel

Hipotesis pengujian yang berlaku pada uji parsial sebagai berikut:

1) Hipotesis

$H_0 = 0$, secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$H_a \neq 0$, secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

2) Hasil pengujian menggunakan uji t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $\alpha < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $\alpha > (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Surajiyo, Nasruddin, Dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)* (Sleman: Deepublish, 2020).